

PKM PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENATAAN ADMINISTRASI DENGAN BALIKAN EKSPLANATORI DI KOPERASI TENAGA KERJA BONGKAR MUAT PELABUHAN TOBELO

Rina Silvia¹, Erland Mouw²

^{1,2}Universitas Halmahera, Tobelo

email Silviarina50@gmail.com, Erlandm25@gmail.com

ABSTRAK

Laporan keuangan berdasarkan Kerangka Kerja Konseptual berfokus pada laporan keuangan yang dibuat dan disajikan setiap tahun serta ditujukan pada kebutuhan akan informasi mengenai laporan keuangan, informasi laporan keuangan sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan suatu organisasi hal tersebut juga harus sejalan dengan penataan administrasi yang baik dalam suatu organisasi sehingga memperlancar kegiatan organisasi. Target kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan pengetahuan, pemahaman penyusunan laporan keuangan dan penataan administrasi anggota pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Tobelo untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Tobelo yaitu kurang pemahaman tentang pelaporan keuangan yang terintegrasi berdasarkan kerangka kerja konseptual sehingga pelaporan keuangan yang seharusnya selesai dalam satu tahun terakhir tidak dapat diselesaikan, hal ini berakibat buruk pada koperasi tersebut. Masalah yang kedua adalah penataan administrasi Koperasi TKBM yang masih tidak tertata dengan baik, tidak terlihat penataan arsip yg bagus, belum ada lemari arsip yang memadai serta belum menyertakan nama file dalam penyusunan arsip, sehingga dalam mencari dokumen sangat sulit didapatkan. Tujuan kegiatan PKM ini supaya pengurus koperasi mendapat pelatihan, pengetahuan, pemahaman, pendampingan serta dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan *conceptual framework* yang akan digunakan sebagai informasi keuangan dalam pengambilan keputusan dan administrasi koperasi dapat tertata dengan baik sehingga koperasi dapat memperoleh laporan keuangan yang berdasarkan kerangka kerja konseptual serta tidak sulit untuk mencari data yang dibutuhkan. Metode kegiatan PKM dilaksanakan dengan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan kerangka kerja konseptual dan pendampingan penataan administrasi dengan balikan ekplanatori. Hasil kegiatan yang dilaksanakan anggota koperasi mendapat pengetahuan, pemahaman, ketrampilan penyusunan laporan keuangan koperasi dan secara fisik menghasilkan laporan keuangan, dalam arti peserta mampu menyusun laporan keuangan dan melakukan penataan administrasi secara baik dan benar serta pengurus dapat dipertanggungjawabkan keuangan dengan sebaik-baiknya. Pengukuran tingkat pemahaman, pengetahuan dan keterampilan anggota dengan menggunakan pre-test dan post-test yaitu memberikan pertanyaan sebelum dan sesudah kegiatan PKM dan hasilnya bahwa dari 7 orang peserta sebanyak 72% yang dengan baik memperoleh pengetahuan pemahaman dan ketrampilan, hal ini bearti TIM PKM berhasil dalam melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan penataan administrasi.

Kata kunci: Balikan Ekplanatori, Laporan Keuangan, Kerangka Kerja Konseptual, Penataan Administrasi

ABSTRACT

Financial statements based on Conceptual Frameworks focus on financial reports that are prepared and presented annually and are aimed at the need for information about financial statements, financial statement information is needed to support the success of an organization. It must also be in line with good administrative

structuring in an organization so that facilitate organizational activities. The target of the Community Partnership Program activities is to increase knowledge, understanding of financial statement preparation and administrative arrangements for members in Koperasi Tenaga Kerja bongkar muat (TKBM) Tobelo to overcome the problems faced by the Port of loading and unloading labor cooperatives, namely a lack of understanding of integrated financial reporting based on a conceptual framework so that financial reporting that should have been completed in the past year cannot be resolved, this has a negative impact on the cooperative. The second problem is the administrative arrangement of the Cooperative which is still not well organized, does not look good archival arrangement, there is no adequate file cabinet and does not include the file name in the preparation of the archive, so finding documents is very difficult to obtain. The purpose of this Community Partnership Program activity is so that cooperative management gets training, knowledge, understanding, assistance and can compile financial reports based on a conceptual framework that will be used as financial information in decision making and cooperative administration can be well ordered so that the cooperative can obtain financial reports based on a conceptual framework and it is not difficult to find the data needed. Community Partnership Program activities are carried out by assisting the preparation of financial statements based on a conceptual framework and mentoring administrative structuring with explanatory feedback. The results of activities carried out by cooperative members gain knowledge, understanding, skills in preparing financial statements of cooperatives and physically produce financial reports, in the sense that participants are able to prepare financial reports and make administrative arrangements properly and properly and the management can be accounted for financially as well as possible. Measurement of the level of understanding, knowledge and skills of members using the pre-test and post-test that is giving questions before and after community partnership program activities and the results that of the 7 participants as many as 72% who both gained knowledge of understanding and skills, this means that the community partnership program Team succeeded in provide assistance in preparing financial statements and administrative arrangements.

Keywords: explanatory feedback, financial statements, conceptual framework, administrative structuring

PENDAHULUAN

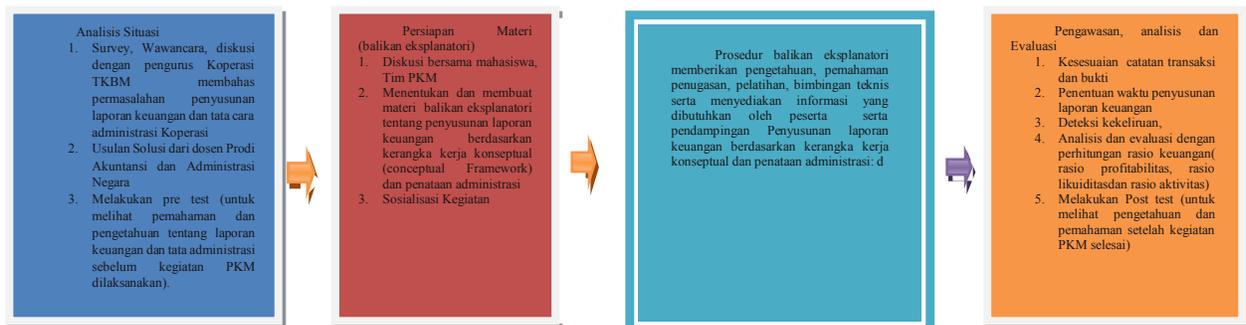
Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Tobelo berada di kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara Propinsi Maluku Utara. Koperasi TKBM Pelabuhan Tobelo merupakan koperasi yang bergerak dalam pelayanan jasa dan simpan pinjam tenaga kerja bongkar muat pelabuhan dengan jumlah anggota sekitar 600 orang, koperasi mitra ini berdiri mendapat izin pada tahun 2017 sebelumnya belum berbadan hukum koperasi sehingga budaya kerja peralihan menjadi koperasi belum stabil termasuk dalam laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara dengan Ketua, Bendahara, Anggota Koperasi TKBM bahwa permasalahan utama pada koperasi tersebut kurangnya pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan. Masalah yang kedua adalah penataan administrasi Koperasi TKBM yang masih tidak tertata dengan baik, belum ada lemari arsip yang memadai serta, sehingga dalam mencari dokumen sangat sulit didapatkan. Masih ada administrasi koperasi yang belum menggunakan prinsip-prinsip pembukuan dengan baik. Pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Tenaga

Kerja Bongkar Muat Tobelo masih sangat rendah dan penataan administrasi koperasi yang tidak tertata dengan baik diperlukan pemecahan terhadap masalah tersebut. Adapun konsep yang ditawarkan dalam mengatasi persoalan tersebut yaitu pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan kerangka kerja konseptual dan pendampingan penataan administrasi dengan balikan eksplanatori yaitu memberikan pendampingan berkelanjutan, pengetahuan tentang laporan keuangan dan penataan administrasi sampai benar-benar dapat dipahami oleh peserta dan dapat diterapkan guna membantu koperasi tersebut, hal ini sejalan dengan penelitian (Bonner dan Walker 1994), bahwa Seseorang memiliki kinerja signifikan lebih tinggi dalam penugasan pengendalian intern dibandingkan subjek yang tidak menerima balikan eksplanatori.

METODE

Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah utama yang dihadapi koperasi dengan metode balikan eksplanatori berdasarkan kerangka kerja konseptual dan penataan administrasi koperasi yaitu menyediakan jawaban yang benar atas penugasan, pelatihan, pengetahuan, bimbingan teknis serta menyediakan informasi bagaimana melaksanakan penugasan sehingga proses pembelajaran lebih komprehensif dibandingkan yang hanya menyediakan informasi tentang jawaban penugasan, sebagai konsekuensi subyek yang menerima balikan eksplanatori memiliki kinerja yang lebih tinggi daripada yang menerima *outcome feedback*. Praktek pembuatan atau penyusunan laporan keuangan berdasarkan kerangka kerja konseptual IFRSs, pelaporan keuangan yang tepat waktu serta mengandung karakteristik laporan yang dapat dipahami, relevansi, reliabilitas, komparabilitas, dan meningkatkan partisipasi anggota dalam proses pengambilan keputusan dengan melihat analisis laporan keuangan. Langkah-langkah penyelesaian masalah dengan balikan eksplanatori yang ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah balikan eksplanatori penyusunan laporan keuangan berdasarkan kerangka kerja konseptual dan penataan administrasi.

Sebelum kegiatan balikan eksplanatori dilakukan, telah dilakukan terlebih dahulu analisis situasi yang menelaah permasalahan mitra, adapun balikan eksplanatori (ceramah atau memberikan pengetahuan, pemahaman, sosialisasi, diskusi, pelatihan, pendampingan serta praktek dalam penyusunan laporan keuangan (kerangka kerja konseptual), Balikan ekplanatori pada koperasi bertujuan agar para Pengurus Koperasi TKBM menguasai konsep dan mekanisme pengelolaan keuangan secara efisien dan efektif dengan pola pengelolaan administrasi keuangan dan akuntansi koperasi. Pengurus Koperasi TKBM dapat menyusun laporan keuangan koperasi berupa laporan Neraca, laporan Hasil Usaha, laporan perubahan Modal dan laporan Arus Kas. Pengurus Koperasi TKBM dapat memahami dan mengaplikasikan standar operasional pembagian SHU Koperasi. Materi pelatihan adminitrasi dan akuntansi koperasi yang disampaikan kepada Pengurus Koperasi TKBM, terdiri dari: Standar operasional kelembagaan koperasi simpan pinjam, Standar operasional pengelolaan usaha koperasi simpan pinjam, Kebijakan penghimpunan dana, Kebijakan penyaluran dana, Manajemen Keuangan Usaha simpan pinjam, Akuntansi Koperasi simpan pinjam, Standar operasional perhitungan pembagian SHU Koperasi simpan pinjam, Analisa Laporan keuangan Koperasi. Pengembangan pelaksanaan pelaporan keuangan berdasarkan kerangka kerja konseptual tidak lepas dari peran pemakai pihak eksternal dimana dalam hal ini berhubungan dengan pelaporan kepada pihak terkait, oleh sebab itu pengembangan ilmu administrasi negara juga diperlukan mengingat koperasi selalu terkait dengan peraturan pemerintahan salah satunya tercantum dalam UU No.12 Tahun 1967 dan UU No.25 Tahun 1992 (dalam Hendar dan Kusnadi, 2005). Sehingga kerangka kerja konseptual ini tetap mengandung prinsip koperasi sesuai dengan peraturan administrasi Negara Indonesia.

Kegiatan PKM ini, dilaksanakan dalam bentuk memberikan pemahaman, pengetahuan pelatihan dengan pendampingan/bimbingan teknis yang tertuang dalam balikan eksplanatori. Manajer atau pimpinan setelah menerima Balikan ekplanatori mampu mengambil keputusan lebih tepat (Silvia, *et al*, 2016). Adapun khalayak sasaran dari kegiatan PKM ini adalah Ketua, Bendahara, Sekretaris, Administrasi Keuangan, staf dan perwakilan anggota pada koperasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan pendekatan Balikan Eksplanatori atau proses belajar dan praktek secara partisipatif dengan pendekatan teori yang digunakan adalah metode Kerangka kerja konseptual laporan keuangan yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan dan penataan administrasi koperasi. Menurut Harrison, Horngren, Thomas dan Suwardy (2012), laporan keuangan berdasarkan Kerangka Kerja Konseptual (*conceptual framework*) meletakkan fondasi untuk memecahkan persoalan besar dalam

akuntansi yaitu “*Why, Who, What, How*” menyangkut laporan keuangan. Kerangka Kerja Konseptual berfokus pada laporan keuangan yang dibuat dan disajikan setiap tahun serta ditujukan pada kebutuhan akan informasi mengenai berbagai pemakai laporan keuangan. Mengapa Pelaporan keuangan itu penting IFRS *Framework* menyatakan bahwa laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pemakai ketika membuat keputusan ekonomi. Pemakai laporan keuangan dalam koperasi antara lain Anggota, karyawan atau pengurus, pemerintah. Dalam menyediakan informasi yang dapat berguna bagi pemakai ada beberapa kendala seperti ketepatan waktu, keseimbangan antara karakteristik kualitatif (dapat dipahami, *relevansi, reliabilitas, komparabilitas*) IFRS *Framework* berfokus pada laporan keuangan bertujuan umum yaitu sebagai catatan informasi keuangan koperasi, pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja koperasi dan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun serta efektifitas pengelolaan koperasi, sehingga dengan pendampingan pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan sistem administrasi dan pengelolaan keuangan masih sangat sederhana di Koperasi TKBM. *Outcome* pelatihan administrasi dan akuntansi koperasi adalah peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pengurus atau peserta dalam pengelolaan administrasi keuangan koperasi, untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta dengan menggunakan uji coba pre test dan post test dengan memberikan pertanyaan sebelum kegiatan PKM dan sesudah kegiatan PKM serta dianalisis menggunakan rumus gain (Hake, 1999) yaitu menunjukkan nilai ada tidaknya perolehan gain akan meningkatkan pengetahuan maupun ketrampilan dari peserta.

PEMBAHASAN

Laporan keuangan koperasi berdasarkan Kerangka konseptual (*Conceptual Framework*) dan penataan administrasi dengan pendekatan balikan eksplanatori merupakan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan penataan administrasi dengan menyediakan jawaban yang benar atas penugasan, pelatihan, pengetahuan, bimbingan teknis serta menyediakan informasi bagaimana melaksanakan penugasan sehingga proses pembelajaran lebih komprehensif dibandingkan yang hanya menyediakan informasi tentang jawaban penugasan.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan memberikan pendampingan bagi Pengurus Koperasi Bongkar Muat Pelabuhan Tobelo sebanyak 7 orang anggota yang terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris,

administrasi keuangan, staf dan perwakilan anggota. Pendampingan penyusunan laporan keuangan dan administrasi dengan balikan eksplanatori diawali oleh pertemuan dosen, mahasiswa dan pengurus Koperasi TKBM Tobelo pada tanggal 8 April 2019, pertemuan tersebut membicarakan penyusunan laporan keuangan dan kendalannya sebagai survey dan wawancara tahap pertama dan pertemuan berikutnya dilanjutkan dengan sosialisasi yang dilaksanakan 22 April 2019 di Kantor Koperasi Bongkar Muat Pelabuhan Tobelo. PKM di Koperasi Bongkar Muat Pelabuhan Tobelo diawali dengan pelatihan tanggal 16 dan 18 Mei 2019 di Kantor Koperasi terkait teknik pembuatan Laporan Keuangan berdasarkan kerangka konseptual dan pelatihan penataan administrasi koperasi yang melibatkan kehadiran Pengurus Koperasi bersama beberapa perwakilan anggota. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan Laporan Keuangan yang dilaksanakan tanggal 20-31 Mei 2019 tentang pembuatan Laporan Keuangan berdasarkan kerangka konseptual. Pendampingan Pembuatan administrasi koperasi yang dilaksanakan tanggal 3-15 Juni 2019. Tim PKM ini terbagi dalam beberapa tugas. Rina Silvia, sesuai dengan bidang ilmu Akuntansi, bertugas memberikan ceramah, pelatihan, pendampingan praktek, regulasi terbaru tentang Koperasi, memberikan pelatihan tentang mekanisme dan tata cara pembuatan Laporan Keuangan berdasarkan kerangka konseptual dengan balikan eksplanatori, dan mendampingi dalam praktek pembuatan laporan keuangan. Erland Mouw, pakar Administrasi Negara bertugas memberikan pemahaman tentang teori dan konsep organisasi Koperasi, menekankan partisipasi anggota koperasi dalam konteks berorganisasi, dan mendampingi Pengurus koperasi Bongkar Muat dan Anggota dalam pembuatan Administrasi Koperasi. Setelah proses pendampingan pelatihan maka selanjutnya adalah secara berkelanjutan mendampingi pengisian laporan keuangan secara berkala setiap minggu dan bulan tanggal 17 Juni 2019 dan 27 Juli 2019. Pengawasan, analisis dan evaluasi dilakukan pada tanggal 27 Juli-15 Agustus 2019 kegiatan berupa kesesuaian transaksi dan bukti, penentuan waktu penyusunan laporan keuangan, deteksi kekeliruan, analisis dan evaluasi dengan perhitungan rasio keuangan (rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas), dan pelaksanaan pendampingan berkelanjutan dari bulan Agustus sampai Desember 2019. Tim PKM melakukan pengamatan langsung dengan melihat hasil kerja peserta dan pengelolaan administrasi, peserta diberikan tugas menyusun laporan keuangan periode bulanan dan triwulan serta tahunan dengan kerangka konseptual, siklus penyusunan laporan keuangan, pengamatan peserta dalam membuat tugas didampingi mahasiswa, koreksi langkah yang tidak benar dengan segera memberitahukan sebab kesalahan, dengan demikian peserta segera menginggit langkah-langkah yang benar.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pelatihan dengan balikan eksplanatori ini dibantu mahasiswa yang mempunyai minat dan kompetensi dalam bidang akuntansi dan administrasi dengan bantuan mahasiswa, peserta lebih mudah berkomunikasi tentang kegiatan tersebut. Dengan latar belakang peserta pelatihan yang berasal dari masyarakat yang berpendidikan setaraf SLTP, SMU bidang akuntansi dan non-akuntansi, komunikasi dilakukan secara terus menerus agar tercapainya ketrampilan yang berguna bagi organisasinya. Tim PKM melakukan pengukuran kegiatan PKM sebelum dan sesudah selesai pelaksanaan PKM dengan pre-tes dan pos-tes dalam bentuk pertanyaan terkait laporan keuangan dan penataan administrasi sebelum kegiatan dilaksanakan dan sesudah kegiatan dilaksanakan yaitu Peserta mendapat skor dalam nilai persen (%) atas jawaban yang benar dan pertanyaan yang diberikan dengan menggunakan analisis data kuantitatif menggunakan rumus gain (Hake, 1999) yaitu menunjukkan nilai ada tidaknya perolehan gain akan meningkatkan pengetahuan maupun ketrampilan dari peserta dengan langkah-langkah: skoring hasil pre-tes dan pos-tes (pilihan jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0, disertai alasan tepat di beri skor 2, tidak tepat di beri skor 1, tidak disertai alasan diberi skor 0), mengitung gain skor rata-rata pre tes dan pos tes yaitu:

$$g = \frac{\text{skor pos tes} - \text{skor pre tes}}{100 - \text{skor pre tes}}$$

Kriteria gain ditunjukkan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Gain (Hake, 1999)

Kategori	Gain
Tinggi	$g \geq 0,7$
Sedang	$0,3 \leq g < 0,7$
Rendah	$g < 0,3$

Berdasarkan nilai gain terdapat 3 kategori perolehan perubahan yang menunjukkan peningkatan skor test yaitu tinggi ($g \geq 0,7$), sedang ($0,3 \leq g < 0,7$), dan rendah ($g < 0,3$).

Hasil dari analisis hasil kuantitatif sebelum dan sesudah kegiatan PKM dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 2. Peningkatan Pengetahuan Peserta Setelah Balikan Eksplanatori

Kategori	Gain	Banyak Peserta
Tinggi	$g \geq 0,7$	5 orang (72%)
Sedang	$0,3 \leq g < 0,7$	1 orang (14%)
Rendah	$g < 0,3$	1 orang (14%)

Seluruh peserta (100%) dari kegiatan ini mendapat peningkatan pengetahuan dengan kategori yang berbeda. Dilihat dari Tabel 2, jumlah peserta yang mendapat peningkatan pengetahuan dalam kategori rendah 14%, peserta kurang aktif dalam kegiatan belum mampu menyusun laporan keuangan dan melakukan administrasi dengan baik, dalam kategori sedang 14% peserta aktif dalam kegiatan tetapi belum mampu melakukan penyusunan laporan keuangan dan administrasi secara sempurna, kategori tinggi 72% peserta aktif dan pernah melakukan penyusunan laporan keuangan dan administrasi dengan baik. Untuk mengukur hasil kegiatan peserta ini TIM PKM berhasil dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan peserta pada koperasi TKBM Tobelo. Adapun rencana tindak lanjut adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian internal dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional koperasi TKBM.
2. Penerapan sistem pengendalian intern yang terintegrasi, yang meliputi:
 - a. Efektifitas dan efisiensi operasional koperasi
 - b. Pelaporan keuangan yang handal
 - c. Peraturan keanggotaan
 - d. Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan
 - e. Laporan keuangan koperasi yang dipublikasikan (handal dan dapat dipercaya)
3. Strategi pengendalian internal dan eksternal dengan *Balanced Scorecard* (Penilaian/pengukuran kinerja berdasarkan keuangan dan non keuangan)



Gambar 4. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penyusunan materi dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan kerangka kerja konseptual dan penataan administrasi.

SIMPULAN

Pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan kerangka kerja konseptual dan tata administrasi dengan balikan eksplanatori pada Koperasi TKBM Tobelo yang dilaksanakan telah mencapai tujuan yaitu pengurus koperasi mendapat pelatihan, pengetahuan, pemahaman, pendampingan serta dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan *conceptual framework* dan administrasi koperasi dapat tertata dengan baik sehingga koperasi dapat memperoleh laporan keuangan yang berdasarkan kerangka kerja konseptual akan digunakan sebagai informasi keuangan dalam pengambilan keputusan yang tepat serta kemudahan mencari data maupun dokumen yang dibutuhkan. Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan kerangka kerja konseptual dan pendampingan penataan administrasi dengan balikan ekplanatori dengan menyediakan jawaban yang benar atas penugasan, pelatihan, pengetahuan, bimbingan teknis serta menyediakan informasi bagaimana melaksanakan penugasan sehingga proses pembelajaran lebih komprehensif dibandingkan yang hanya menyediakan informasi tentang jawaban penugasan, peserta kegiatan berjumlah 7 orang anggota koperasi yang terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris, administrasi keuangan, staf dan perwakilan anggota. Hasil kegiatan yang dilaksanakan anggota koperasi peserta memperoleh pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi dan secara fisik menghasilkan laporan keuangan, dalam arti peserta mampu menyusun laporan keuangan dan menata administrasi dengan baik dan benar serta pengurus dapat dipertanggungjawabkan keuangan dengan sebaik-baiknya. Pengukuran tingkat pemahaman, pengetahuan dan keterampilan anggota menggunakan pre-test dan post-test yaitu memberikan pertanyaan sebelum dan sesudah kegiatan PKM dan hasilnya bahwa dari 7 orang peserta sebanyak 72% yang dengan baik memperoleh pengetahuan pemahaman dan keterampilan, sehingga dapat diartikan dalam kegiatan PKM ini tim berhasil melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan penataan administrasi meskipun belum mencapai 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonner, S. E., dan P. L. Walker. 1994. The Effects of Instruction and Experience on the Acquisition of Auditing Knowledge. *The Accounting Review*. 1: 157-178
- Hake, R.R (1999). Analyzing Change/Gain Scores, Department of Physics, Indiana University, Woodlands, CA.

-
- Harrison, Horngren, Thomas, Suwardy. 2012. Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards (IFRS). Edisi 8, Jilid 1, Jakarta: Erlangga
- Hendar., Kusnadi. 2005. Ekonomi Koperasi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Harrison, Horngren, Thomas, Suwardy. 2012. Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards (IFRS). Edisi 8, Jilid 2, Jakarta: Erlangga
- Utami, I. 2013. Strategi pemitigasian efek halo dalam menentukan resiko salah saji material dengan metoda akuisisi pengetahuan swa-eksplanasi dan balikan eksplanatori. Disertasi Universitas Gadjah Mada-Yogyakarta.
- Silvia R, Utami I, Sucahyo U. 2016. Strategi pemitigasian bias pengukuran umum dalam evaluasi *Balanced Scorecard* dengan balikan eksplanatori. Jurnal akuntansi dan auditing Indonesia 20 (2).